BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian adalah tahap yang harus ditetapkan terlebih dahulu sebelum melakukan penyelesaian masalah yang sedang dibahas. Pada bab ini akan dijelaskan mengenai tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penelitian agar proses penelitian dapat terarah, terstruktur dan sistematis. Pada bab ini juga akan dibahas mengenai jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, data-data yang dibutuhkan dalam penelitian, metode pengumpulan data serta langkah-langkah penelitian.

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang ciri utamanya adalah memberikan penjelasan objektif, komparasi, dan evaluasi sebagai bahan pengambilan keputusan bagi yang berwenang. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah mencari penjelasan atas suatu fakta atau kejadian yang sedang terjadi, misalnya kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang sedang berkembang, akibat atau efek yang terjadi, atau kecenderungan yang sedang berlangsung.

3.2 Tempat dan Waktu Pengambilan Data

Penelitian ini dilaksanakan di Industri Kecil Kendang Jimbe Kelurahan Tanggung Kecamatan Kepanjen Kidul Kota Blitar. Pengambilan data dimulai pada bulan Maret–Mei 2013.

3.3 Data dan Jenis Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Data Primer

   Data primer yang digunakan adalah data hasil wawancara dengan pihak terkait, hasil kuesioner responden dan pengamatan atau observasi secara langsung pada kegiatan produksi kendang jimbe.

2. Data Sekunder

   Data sekunder yang digunakan adalah data berupa dokumen, *file*, arsip, atau catatan-catatan perusahaan atau instansi baik dari industri kendang jimbe maupun instansi lainnya.

repository.ub.ac.id
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Observasi

   Observasi dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung pada kegiatan produksi kendang jimbe.

2. Wawancara

   Wawancara dilakukan dengan cara berkomunikasi langsung dengan pemilik usaha kendang jimbe, responden dan beberapa warga lingkungan sekitar industri kendang jimbe.

3. Kuesioner

   Pengumpulan data dengan kuesioner dilakukan dengan memberikan angket berisi pertanyaan-pertanyaan yang digunakan untuk mengetahui kondisi produk kendang jimbe yang telah ada di pasar. Pengambilan sampel kuesioner yang dipakai adalah *non-probability sampling* berjenis *accidental sampling* atau *convinience*. Metode ini adalah teknik teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipadang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

4. Dokumentasi Perusahaan

   Dokumentasi perusahaan yang digunakan adalah catatan dan dokumen yang dimiliki pengusaha kendang jimbe.

3.5 Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi

Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah seseorang yang pernah membeli, merasakan dan memakai kerajinan kendang jimbe khas Kota Blitar.

3.5.2 Sampel

Berdasarkan pendapat para ahli mengenai ukuran sampel, maka peneliti memutuskan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 100 sampel. Dimana hal ini berdasarkan pertimbangan bahwa jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Maka menurut Franken dan Wallen (1993) menyarankan besar sampel minimum untuk jenis penelitian deskriptif sebanyak 100 sampel.

Kriteria seseorang yang dijadikan responden (sampel) yaitu:

1. Seseorang yang bersedia mengisi kuesioner yang telah disediakan dengan benar.
2. Seseorang yang pernah membeli dan atau memakai kerajinan kendang jimbe ini.

3.6 Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian merupakan suatu gambaran sistematika tahapan yang akan dijadikan acuan dalam melakukan penelitian ini, tujuan adanya langkah-langkah ini agar target kegiatan penelitian berupa analisis dan desain sistem pendukung keputusan manajemen.

1. Studi Lapangan

Langkah awal pada penelitian ini adalah melakukan studi lapangan dengan cara mengumpulkan berbagai informasi tentang kerajinan kendang jimbe, baik produk maupun kegiatan produksinya. Selain itu, dilakukan pengamatan secara langsung pada saat kegiatan produksi.

2. Studi Pustaka

Informasi yang didapatkan memerlukan teori-teori yang mendukung penelitian ini.teori dapat berupa buku ilmiah, jurnal penelitian, laporan, sumber-sumber tertulis baik cetak maupun elektronik mengenai konsep yang berhubungan dengan metode yang akan digunakan.

3. Identifikasi Masalah

Pada tahap pengidentifikasian masalah mengacu pada studi lapangan yang telah dilakukan pada tahap sebelumnya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi terhadap permasalahan yang ada. Sehingga dapat bermanfaat bagi peningkatan kualitas produk.

4. Perumusan Masalah dan Tujuan

Perumusan masalah dilakukan setelah masalah yang ada diidentifikasi. Rumusan masalah ini dilakukan agar penyelesaian penelitian ini sesuai dengan permasalahan yang ada. Sedangkan, perumusan tujuan berfungsi untuk mengontrol peneliti agar tidak menyimpang dari permasalahan yang ada. Selain itu, penetapan tujuan berfungsi agar penelitian berjalan lancar dan sistematis.

5. Identifikasi Data yang Diperlukan

Pengidentifikasian data bertujuan agar pengambilan data yang akan dilakukan tidak menyimpang dari yang seharusnya diperlukan. Sehingga ada batasan mengenai pengambilan data agar pengambilan data tidak berlebihan maupun kurang.

repository.ub.ac.id
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

6. Pengumpulan Data Primer dan Sekunder

Pengumpulan data merupakan kegiatan untuk mencari informasi yang didapatkan dari objek penelitian yang sesuai ruang lingkup penelitian. Sehingga mampu menunjang kegiatan penelitian.

a. Data primer didapatkan dari pengamatan secara langsung terhadap produk dan kegiatan produksi, wawancara, dan penyebaran kuesioner terhadap pihak terkait.
b. Data sekunder berasal dari catatan yang telah dilakukan oleh pihak yang diteliti. Selain itu, dokumen-dokumen yang berasal dari pihak-pihak yang terkait.

7. Mendesain Kuesioner

Desain kuesioner berasal dari hasil wawancara dan penyebaran kuesioner terbuka. Sehingga menghasilkan suara responden tetapi masih perlu untuk diinterpretasikan ke dalam pernyataan yang sesuai kebutuhan konsumen. Kuesioner tertutup ini memiliki dua aspek yaitu kepentingan dan kepuasan.

8. Menyebar Kuesioner (30 Responden)

Penyebaran kuesioner sebanyak 30 responden bertujuan untuk mengumpulkan pendapat atau suara konsumen secara tertutup yang dilanjutkan pengujian reliabilitas dan validitas. Kuesioner sebanyak 30 ini disebarkan sebanyak dua kali. Hal ini bertujuan untuk melihat konsistensi pendapat dari responden terhadap pernyataan yang diajukan.

9. Menguji Reliabilitas dan Validitas Kuesioner

Pengujian reliabilitas dan validitas dilakukan kepada 30 kuesioner yang telah diisi. Apabila keseluruhan item pernyataan dinyatakan valid dan reliabel maka dilanjutkan dengan penyebaran kuesioner selanjutnya. Akan tetapi, apabila uji tersebut tidak terpenuhi maka item pernyataan yang tidak lolos uji harus diperbaiki dan disebarkan kembali ke 30 responden.

10. Menyebar Kuesioner Sebenarnya (70 Responden)

Kuesioner sebanyak 70 disebarkan setelah 30 kuesiner yang disebar pada tahap sebelumnya telah lolos uji validitas dan reliabilitas. Sehingga dengan ini, data kuesioner yang dikumpulkan sebanyak 100 suara responden.

11. Pengolahan Data dan Analisis

Pengolahan data bertujuan agar data yang telah dikumpulkan dapat diuji dan dibuktikan. Sehingga menghasilkan nilai atau output yang menjadi bahan pertimbangan

untuk memberikan rekomendasi perbaikan. Pengolahan data kuesioner sebanyak 100 responden digunakan untuk mengetahui atribut produk yang harus diperhatikan dengan cara memasukkan data tersebut ke dalam matriks HoQ.

12. Rekomendasi Perbaikan dan Pengurangan Dampak Lingkungan

Rekomendasi perbaikan muncul setelah menghasilkan konsep terbaik yang terpilih. Selain itu, juga dilakukan penanganan dampak dengan cara memberikan usulan agar dampak yang ditimbulkan selama siklus hidup produk dapat dikurangi.

13. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan dan saran adalah bagian penutup dari keseluruhan langkah-langkah penelitian. Kesimpulan berisi jawaban dari tujuan yang telah ditetapkan pada tahap awal penelitian. Sedangkan saran berisi hal-hal yang diperlukan untuk pengembangan lebih lanjut dari penelitian ini.

3.7 Diagram Alir Penelitian

Tahap-tahap yang dilakukan dalam penelitian digambarkan dalam Gambar 3.1 sebagai berikut:

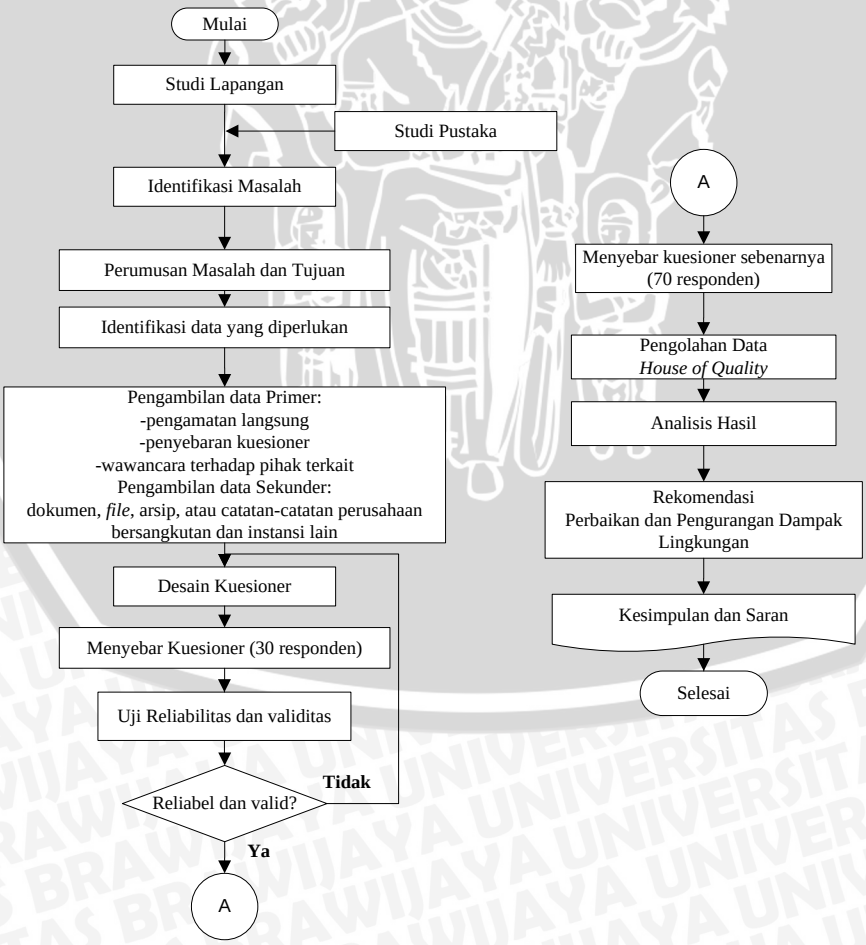

Gambar 3.1 Diagram Alir Penelitian